

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2013. Faktor determinan *stunting* pada anak usia 24—59 di Indonesia. *Info Pangan dan Giz*, 19(2), 42—43.
- Almatsier S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Al Rahmat,Irfandi R. 2014. Determinan Gizi Kurang dan Stunting Anak Umur 0 – 36 Bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (PKH) 2007. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 7(1), 19-26
- Anisa, P. 2012. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 25 – 60 bulan di Kelurahan Kalibaru Depok. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia.
- Anugraheni HS, Kartasurya MI. 2012. Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *Eprints Undip*.
- Aries, M., & Tuhiman, H. (2012). Determinan Gizi Kurang Dan Stunting Anak Umur 0–36 Bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (PKH) 2007. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 7(1), 27.
- Arikunto. (2010). *Metodelogi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2011. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015. Jakarta: Bappenas.
- Bappenas. 2016. Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). diakses (5 Juni 2018) <http://www.sdgsindonesia.or.id/index.php/bonus-pages/item/75-kesehatan-dalam-kerangka-sustainable-development-goals-sdgs>
- Departemen Kesehatan RI. 2014. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013, Jakarta: . Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Devi, N. (2012). *Gizi Anak Sekolah*. Jakarta: Buku Kompas.
- Dinkes Banyuwangi 2017. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Bnyuwangi 2017.
- Dinkes Provinsi Jatim 2015. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Direktorat Bina Gizi KIA. 2013. Rencana Kerja Pembinaan Gizi Masyarakat. <http://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/bk%20rencana%20kerja%20gizi%20FINAL.pdf>. Diakses (1 Juni 2018)
- Djaiman, S. P. H., & Sihadi. (2015). Probabilitas Waktu Seorang Ibu Menyusui Pertama Kali Bayinya dan Faktor yang Mempengaruhi. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 43(4), 239–246.

- Fajar, DTN Isnaeni, P Astutik, A. Isman. 2009. Statistika untuk Praktisi Kesehatan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Fitri, 2012. Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Baita (12-59 Bulan) Di Sumatra (Anaisis Data Riskesdas 2010)
- Gibney, M., Margets, B., Kearney J., Arab L . (2009). Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
- Gibson. R.S. 2005. Principles of Nutritional Assessment. 2nd ed. New York: Oxford University.
- Hidayat. 2009. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Bineka Cipta. diakses (10 Juni 2018) <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/50164/G08ish2.2>.http://www.undp.org/content/undp/en/home/librarypage/hdr/human_developmentreport2011.html2011.
- Kartikawati, P. 2011. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunted Growth Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. Skripsi. Jember : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Kemendes RI, 2010. Modul Pelatihan Pertumbuhan Anak. Dirjen Bina Gizi KIA. Jakarta. 2010
- Kemendes RI, 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia
- Kemendes RI, 2015. Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). Dirjen Bina Gizi KIA. Jakarta. 2015
- Kementerian Kesehatan R.I. 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Kemendagri Kesehatan RI. 2017. Buku Saku Pemantauan Status Gizi 2017. Di akses(5Juni2018)http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017_975.pdf
- Kusharisupeni. (2011). Peran status kelahiran terhadap stunting pada bayi : Sebuah studi prospektif. *J Kedokter Trisakti*, 23(3), 73–80. Retrieved from <http://www.univmed.org/wp-content/uploads/2011/02/Kusharisupeni.pdf>. Diakses (15 Juni 2018)
- Murti, Bhisma. 2011. Penerapan Metode Statistik Non Parametrik Dalam Ilmu-ilmu Kesehatan. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Narsikhah, R.(2012). Faktor resiko kejadian stunting pada balita usia 24-36 bulan di kecamatan semarang timur. *Journal UNDIP*. http://eprints.undip.ac.id/38427/1/464_ROUDHOTUN_NASIKHAH_G2C008064.pdf diakses tanggal 23 april 2014

- Notoadmodjo, S.(2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : RINEKA
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Novita S, Zulhaida L, Fitri Ardiani. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun 2013. Repository USU
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. *Salemba Medika*, 2(1), 2008.
- Olsa Edwin, Danie (2017) Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar Di Kecamatan Naggalo Kota Padang. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Paudel R, Pradhan B, Wagle RR, Pahari DP, Onta SR. 2012. Risk Factors for Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study in Nepal. *Kathmandu University Medical Journal*, Vol.1, No. 3, Issue 39, Jul-Sep 2012.
- Pormes WE, Sefti Rompas, Amatus Yudi Ismanto.2012. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Dengan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Malaekat Pelindung Manado. Vol 2, No 2 (2014). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5230/4744>
- Poverawati & Erna. (2010). Ilmu Gizi Untuk Keperawatan &Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rahmaniar MB, Nurpudji A. Tasli, Burhanuddin Bahar. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energikronis Pada Ibu Hamil Di Tampa Padang, Kabupaten Mamuju,Sulawesi Barat. *urnal Kesehatan*, Volume V, Nomor 2,Oktober 2014, hlm 167-172
- Ruchyati, 2012.Hubungan Ibu Hamil Anemia Dengan Stunting Pada Bayi Baru Lahir Di Rsud Wonosari Gunungkidul Tahun 2012. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2646/>
- Santoso, S. 2004. Kesehatan dan Gizi. Penerbit. Penerbit. Rineka Cipta. Jakarta
- Sartono A dan Utaminingrum H. 2013. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang* November 2012, volume 1, nomor 1
- Sediaoetama, A. 2004. Ilmu Gizi. Jakarta. Dian Rakyat.
- Sulistyoningsih, H. (2011). Gizi untuk kesehatan ibu dan anak . Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supariasa, D.N., Bakri, B., Fajar I.(2016).Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC

- Suryati, 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR DI Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Tahun 2013. Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas p-ISSN 1978-3833 8(2)72-78
- Taguri A.E, Ibrahim B, Salah M.M, Abdel M.A, Oliver G, Pilar G, Serge H. 2008. Risk factors for stunting among under-fives in Libya. Public Health Nutrition. 2008 Sept 15: 12(8). 1411-1149.
- Wahdah, 2012. Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.
- WHO. 2010. Child Growth standards:Methods and development. Department Nutrition for Health and Development